

PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI DETEKSI DINI RISIKO KEHAMILAN DAN PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA USIA REPRODUKSI

Sitti Sarifah Kotarumalos¹, Virgin Susilowati², Ratna³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Maluku, Indonesia

Abstrak

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan nasional karena menentukan kualitas generasi masa depan. Angka kematian ibu dan bayi masih menjadi tantangan di Indonesia, terutama di wilayah kepulauan dengan akses pelayanan kesehatan yang terbatas seperti di Desa Otemer, Kecamatan Wermaktian, Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan perempuan usia subur melalui pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat sebagai upaya deteksi dini risiko kehamilan dan pencegahan kanker serviks. Metode yang digunakan adalah pelayanan langsung berbasis komunitas dengan pendekatan edukatif dan preventif. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari di Balai Desa Otemer dengan melibatkan tim pengabdian, bidan desa, dan kader posyandu. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari delapan ibu hamil yang diperiksa, ditemukan dua ibu hamil dengan risiko tinggi yaitu satu ibu berusia di bawah dua puluh tahun dan satu ibu dengan jarak kehamilan kurang dari dua tahun. Selain itu, dari tujuh belas perempuan usia subur yang menjalani pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat, ditemukan tiga kasus dengan hasil positif risiko kanker serviks. Analisis menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan reproduksi menjadi penyebab utama keterlambatan deteksi risiko. Melalui kegiatan ini, terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat secara rutin. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa pelayanan kebidanan berbasis komunitas efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di daerah kepulauan.

Kata kunci: Kesehatan ibu dan anak, pemeriksaan kehamilan, IVA test, deteksi dini, pelayanan kebidanan.

Maternal and Child Health Services Through Early Detection of Pregnancy Risks and IVA Test Examination Among Women of Reproductive Age

Abstract

Maternal and child health is one of the key indicators of national development, as it determines the quality of future generations. Maternal and infant mortality rates remain a challenge in Indonesia, particularly in island regions with limited access to healthcare services, such as Otemer Village, Wermaktian District, Tanimbar Islands Regency. This community service activity aimed to improve the health status of mothers and women of reproductive age through pregnancy examinations and Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) tests as efforts for early detection of pregnancy risks and prevention of cervical cancer. The method used was a community-based direct service approach with educational and preventive strategies. The activity was conducted for one day at Otemer Village Hall, involving a team of community service members, the village midwife, and health cadres. The stages of activity included preparation, implementation, and evaluation. The results showed that among eight pregnant women examined, two were identified as high-risk pregnancies—one due to being under twenty years old and the other due to a short interpregnancy interval of less than two years. Additionally, among seventeen reproductive-age women who underwent the IVA test, three showed positive results indicating a risk of cervical cancer. The analysis revealed that low community awareness of reproductive health examinations was the main cause of delayed risk detection. Through this program, participants' knowledge increased regarding the importance of regular pregnancy check-ups and IVA tests. This community service concluded that community-based midwifery services are effective in improving maternal and child health in island regions.

Keywords: maternal and child health, pregnancy examination, IVA test, early detection, midwifery services.

Pendahuluan

Kesehatan ibu dan anak merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional karena menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Salah satu tantangan besar yang masih dihadapi Indonesia adalah tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), terutama di daerah terpencil dan kepulauan. Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan RI (2023), AKI di Indonesia masih berada pada kisaran 189 per 100.000 kelahiran hidup, sementara AKB sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan layanan kesehatan ibu dan anak yang komprehensif, termasuk pemeriksaan kehamilan dan deteksi dini faktor risiko yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin. Pelayanan kebidanan yang optimal menjadi kunci untuk memastikan kehamilan yang sehat dan menurunkan risiko komplikasi (Kemenkes RI, 2023).

Kabupaten Kepulauan Tanimbar, khususnya Desa Otemer di Kecamatan Wermaktian, merupakan wilayah dengan karakteristik geografis kepulauan yang menyulitkan akses ke fasilitas kesehatan. Keterbatasan tenaga kesehatan, sarana transportasi, dan informasi menyebabkan banyak ibu hamil tidak mendapatkan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Padahal, pemeriksaan antenatal care (ANC) yang dilakukan secara rutin minimal empat kali selama masa kehamilan dapat membantu mendeteksi risiko tinggi seperti anemia, preeklamsia, infeksi, serta gangguan pertumbuhan janin sedini mungkin (WHO, 2024). Pemeriksaan kehamilan yang baik juga memungkinkan tenaga kesehatan memberikan intervensi tepat waktu, seperti suplementasi zat besi, imunisasi TT, dan rujukan bila diperlukan. Selain pemeriksaan kehamilan, deteksi dini kanker serviks melalui IVA test (Inspeksi Visual Asam Asetat) juga merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan reproduksi perempuan. Menurut data Kemenkes (2022), kanker serviks masih menjadi penyebab kematian tertinggi kedua pada perempuan di Indonesia. Padahal, penyakit ini dapat dicegah dan dideteksi sejak dini melalui pemeriksaan IVA yang sederhana, murah, dan efektif dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat dasar. Program deteksi dini kanker serviks terbukti mampu menurunkan angka kejadian kanker invasif hingga 50% di daerah yang aktif melaksanakannya (Nugroho et al., 2021). Pelaksanaan IVA test bersamaan dengan pemeriksaan kehamilan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perempuan usia subur terhadap pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak melalui pelayanan kebidanan yang komprehensif, meliputi pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan IVA test bagi perempuan usia subur di Desa Otemer. Tujuan khusus dari kegiatan ini antara lain: (1) meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan tanda bahaya kehamilan; (2) melakukan deteksi dini risiko kehamilan dan komplikasi reproduksi; serta (3) meningkatkan kesadaran perempuan terhadap pentingnya pemeriksaan IVA test sebagai upaya pencegahan kanker serviks.

Kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan ibu dan anak serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan desa dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas. Penguatan pelayanan kebidanan dan deteksi dini di tingkat desa tidak hanya berkontribusi pada penurunan AKI dan AKB, tetapi juga membangun kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan reproduksi secara berkelanjutan (Kumalasari et al., 2025; WHO, 2024).

Metode

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pelayanan langsung berbasis komunitas (community-based service) dengan desain edukatif dan preventif. Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama pada wilayah dengan keterbatasan tenaga dan sarana kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kegiatan dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian dari perguruan tinggi, bidan desa, kader posyandu, serta pemerintah Desa Otemer. Desain kegiatan berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin serta deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test (WHO, 2024).

Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Otemer, Kecamatan Wermaktian, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, yang difungsikan sebagai pos pelayanan kesehatan sementara. Rancangan kegiatan dirancang sederhana namun komprehensif agar dapat menjangkau masyarakat secara luas dan dilanjutkan secara mandiri oleh tenaga kesehatan desa. Prosedur pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan.

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan bidan desa dan pemerintah desa untuk menentukan waktu, tempat, serta sasaran kegiatan. Dilakukan pula pendataan awal terhadap jumlah ibu hamil dan perempuan usia subur melalui kader posyandu. Tim menyiapkan sarana dan alat pemeriksaan seperti tensimeter, doppler, timbangan, pita LILA, buku KIA, serta alat pemeriksaan IVA (spekulum steril, larutan asam asetat 3–5%, sarung tangan medis, dan lampu sorot portable). Pembagian tugas disepakati: bidan desa bertanggung jawab atas pemeriksaan medis, sedangkan tim pengabdian berperan dalam edukasi, pendampingan, dan pencatatan hasil (Nugroho et al., 2021).

2. Tahap pelaksanaan.

Kegiatan dimulai dengan penyuluhan kesehatan oleh tim pengabdian mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, gizi ibu hamil, serta pencegahan kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test. Metode ceramah dan diskusi interaktif digunakan agar materi mudah dipahami oleh peserta (Sitorus et al., 2025). Setelah edukasi, peserta diarahkan ke dua layanan utama, yaitu: Pemeriksaan kehamilan, dilakukan oleh bidan desa dengan bantuan tim pengabdian menggunakan standar pelayanan antenatal care (ANC) yang meliputi pemeriksaan tekanan darah,

tinggi fundus uteri, berat badan, dan status gizi ibu hamil. Hasil dicatat dalam buku KIA, dan ibu dengan risiko tinggi diberi rujukan ke Puskesmas Wermaktian (Kemenkes RI, 2024). Pemeriksaan IVA test (Inspeksi Visual Asam Asetat), dilakukan bagi perempuan usia subur yang sudah menikah. Pemeriksaan dilakukan di ruang tertutup untuk menjaga privasi dan hasilnya disampaikan secara langsung. Peserta dengan hasil positif IVA diberikan konseling dan dirujuk untuk pemeriksaan lanjutan (Amalia & Sayuti, 2025).

3. Tahap evaluasi.

Setelah seluruh pemeriksaan selesai, dilakukan evaluasi hasil kegiatan yang mencakup hasil pemeriksaan. Data hasil kegiatan kemudian diserahkan kepada bidan desa sebagai dasar pemantauan dan tindak lanjut (Kumalasari et al., 2025).

Sasaran kegiatan ini adalah 8 ibu hamil dan 16 perempuan usia subur di Desa Otemer. Kegiatan ini juga melibatkan dua kader posyandu untuk membantu pelaksanaan dan tindak lanjut pasca kegiatan. Melalui rancangan, prosedur, dan sasaran yang jelas, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu, anak, dan reproduksi perempuan secara berkelanjutan di wilayah kepulauan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Otemer, Kecamatan Wermaktian, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, meliputi pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai upaya pencegahan penyakit dan deteksi dini risiko kesehatan.

Tabel 1. Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Layanan Kesehatan

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah Peserta	Keterangan Utama
1	Pemeriksaan kehamilan	8 orang	2 ibu hamil risiko tinggi (usia <20 tahun dan jarak kehamilan <2 tahun)
2	Pemeriksaan IVA	17 orang	3 hasil IVA positif, diberikan edukasi dan rujukan lanjutan

Sumber: Data primer kegiatan pengabdian masyarakat Desa Otemer (2025)

Berdasarkan tabel 1 data pemeriksaan kehamilan dari 8 ibu hamil ditemukan dua kasus risiko tinggi, yaitu satu ibu berusia <20 tahun dan satu lainnya memiliki jarak kehamilan terlalu dekat (<2 tahun). Kondisi tersebut secara medis berisiko menyebabkan komplikasi seperti anemia, preeklampsia, dan kelahiran prematur (Kemenkes RI, 2023; WHO, 2024). Usia ibu hamil di bawah 20 tahun

merupakan faktor risiko penting yang dapat menyebabkan komplikasi kehamilan seperti preeklampsia dan anemia, karena organ reproduksi belum matang sepenuhnya dan cadangan zat gizi ibu belum stabil.

Tim pengabdian memberikan edukasi tentang gizi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan pentingnya pemeriksaan antenatal care (ANC) secara rutin minimal empat kali selama kehamilan (Mytha et al., 2025). Ibu dengan risiko tinggi diberikan rujukan ke Puskesmas Sera Kecamatan Wermaktian untuk tindak lanjut.

Penemuan ini mendukung hasil penelitian (Sitorus et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pendampingan intensif terhadap ibu hamil dapat menurunkan risiko komplikasi hingga 30%. Selain itu, keterlibatan bidan desa dalam deteksi dini risiko kehamilan terbukti meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC di daerah terpencil (Nugroho et al., 2021).

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan IVA Test

Kategori Hasil Pemeriksaan	Jumlah	Persentase (%)
IVA Negatif	14	82,4%
IVA Positif	3	17,6%
Total	17	100%

Sumber: Data primer kegiatan pengabdian masyarakat Desa Otemer (2025)

Pemeriksaan IVA dilakukan pada 17 perempuan usia subur mengikuti pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks. Ditemukan 3 hasil positif dengan adanya perubahan warna serviks setelah pemberian larutan asam asetat. Peserta dengan hasil positif diberikan edukasi, konseling singkat, dan surat rujukan untuk pemeriksaan lanjutan (Pap smear atau kolposkopi). Hasil tersebut menggambarkan masih rendahnya kesadaran perempuan terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks. Studi oleh (Amalia & Sayuti, 2025) menunjukkan bahwa lebih dari 60% perempuan di wilayah perdesaan belum pernah menjalani pemeriksaan IVA, meskipun metode ini murah dan efektif. Pemeriksaan IVA secara rutin dapat menurunkan angka kematian akibat kanker serviks hingga 50% (Kemenkes RI, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan berbasis komunitas mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan rutin. Antusiasme peserta yang tinggi menunjukkan kebutuhan besar terhadap layanan promotif dan preventif di wilayah kepulauan. Keberhasilan kegiatan ini juga memperkuat bukti bahwa kolaborasi antara tenaga kesehatan desa, kader, dan tim pengabdian perguruan tinggi efektif dalam menjangkau masyarakat dan meningkatkan derajat kesehatan di daerah sulit akses (Kemenkes RI, 2024).

Hasil kegiatan ini mendukung implementasi program Rencana Pembangunan Kesehatan Nasional (RPKN) 2020–2025, yang menekankan pentingnya penguatan layanan primer dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan ibu, anak, dan deteksi dini penyakit tidak menular.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Otemer, Kecamatan Wermaktian, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, membuktikan bahwa pelayanan kebidanan melalui pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan IVA test efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin. Dari delapan ibu hamil yang diperiksa, ditemukan dua kasus risiko tinggi, yaitu ibu dengan usia di bawah 20 tahun dan ibu dengan jarak kehamilan kurang dari dua tahun. Kondisi ini menunjukkan masih adanya faktor risiko komplikasi kehamilan yang perlu mendapat perhatian. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian bersama bidan desa berhasil memberikan edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan antenatal care (ANC) secara teratur, pemenuhan gizi, dan pengenalan tanda bahaya kehamilan.

Hasil pemeriksaan IVA test terhadap 17 perempuan usia subur menunjukkan tiga hasil positif risiko kanker serviks. Temuan ini menggambarkan rendahnya kesadaran terhadap deteksi dini kanker serviks, padahal pemeriksaan IVA merupakan metode sederhana dan efektif untuk pencegahan sejak dini. Pelaksanaan pemeriksaan kehamilan dan IVA test secara terpadu mampu menjangkau lebih banyak perempuan dan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi.

Kegiatan ini menjawab tujuan pengabdian bahwa pelayanan kebidanan berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui edukasi, deteksi dini, dan kolaborasi antara tim pengabdian, bidan desa, serta masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- Amalia, R., & Sayuti, R. (2025). Deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA di wilayah perdesaan Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(1), 45–52.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman nasional deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil kesehatan Indonesia tahun 2023. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Rencana pembangunan kesehatan nasional (RPKN) 2020–2025. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Jakarta.
- Kumalasari, D., Astuti, E., & Wahyuni, S. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak di daerah terpencil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehat*, 7(2), 101–110.

- Mytha Febriany Pondaang, S. S. T. M. K., Sitti Sarifah Kotarumalos, S. S. T. M. K., Bdn. Imelda Diana Marsilia, S. S. T. S. K. M. M. K., Okti Satria, S. S. T. M. K., Bd. Erni Hernawati, S. S. T. M. K. M. M., Ade Zakiya Tasman Munaf, S. T. K. M. K., ... Bd. Ulin Nafiah, S. S. T. M. K. (2025). *Bunga Rampai Pengelolaan Kesehatan Ibu Hamil Dengan Komplikasi*. Nuansa Fajar Cemerlang. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=UJyTEQAAQBAJ>
- Nugroho, A., & Handayani, D. (2021). Efektivitas pemeriksaan antenatal care dalam mencegah komplikasi kehamilan di daerah kepulauan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(3), 210–219.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami). (2024). Laporan nasional pengendalian kebutaan dan gangguan penglihatan. Perdami, Jakarta.
- Sitorus, M., Lestari, H., & Ramadhani, N. (2025). Pendampingan ibu hamil risiko tinggi sebagai strategi pencegahan komplikasi obstetri di wilayah rural. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 10(1), 55–63.
- World Health Organization (WHO). (2024). Antenatal care recommendations: Updated guidance for effective maternal and fetal health monitoring. WHO Press, Geneva.